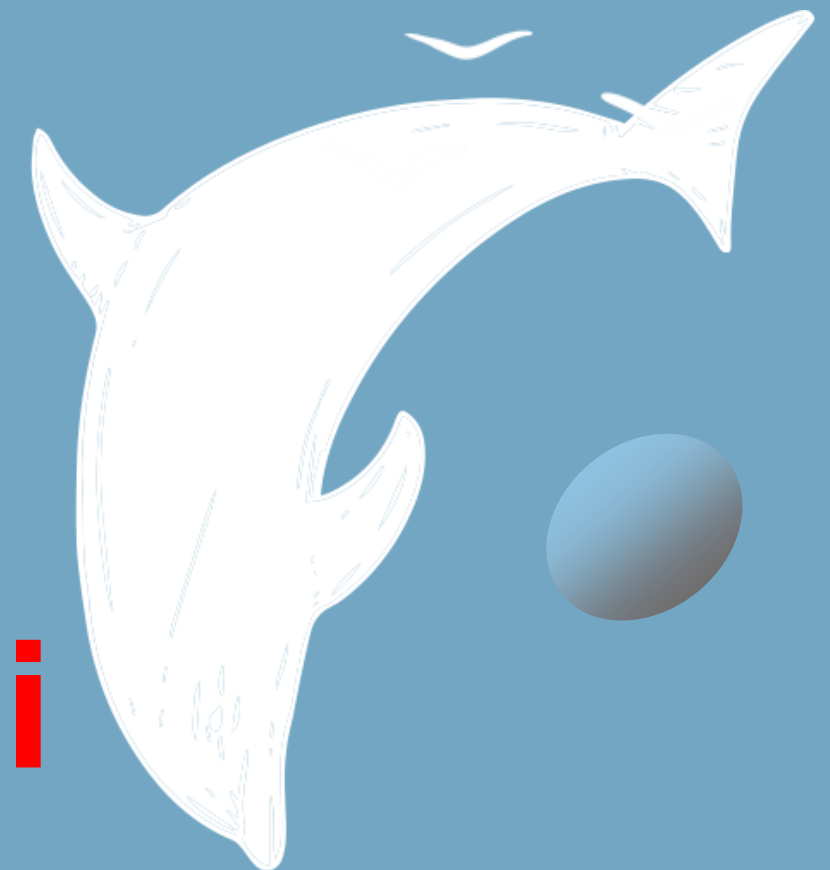




GURU DAN PESERTA DIDIK

By

Eva Yulina, S.Psi.,M.Psi



Pengertian Pendidik

- Pendidik diartikan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dalam memberikan ilmu dan membimbing anak tersebut bisa menuju ke arah kedewasaan dengan gambaran kedewasaan yang senantiasa dibayangkan oleh anak dalam diri pendidiknya, didalam pergaulan antara pendidik dan anak didik dalam istilah Langeveld disebut situasi pendidikan.
- Jenis-Jenis Pendidik:
 1. Orangtua
 2. Guru
 3. Masyarakat

Pengertian Pendidik/Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru juga berperan dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan diri secara fisik dan spiritual.

- Guru : Bertugas untuk mengajar dan memberikan materi pelajaran kepada siswa. Fokus utama guru adalah pada aspek akademik pendidikan.
- Pendidik :Memiliki peran yang lebih luas, yaitu tidak hanya mengajar, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian siswa. Pendidik bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasarannya adalah anak didik

Ciri-ciri Pendidik:

- ✓ Adanya kewibawaan
- ✓ Mengenal anak didiknya
- ✓ Membantu anak didiknya

Sifat-sifat Pendidik

- Pendidik harus mengasahi anak didiknya layaknya seperti anak nyasendiri.
- Pendidik harus mempunyai sifat rasa kesadaran akan kewajiban terhadap masyarakat.
- Seorang Guru harus berlaku jujur dan ikhlas dalam pekerjaannya.
- Guru harus berhubungan terus dengan perkembangan ilmu pengetahuan
- Guru juga harus membiasakan muridnya untuk percaya diri sendiri dan bebas berfikir.
- Seorang Guru hendaknya berbicara dengan bahasa yang difahami dan dimengerti anak –didiknya.
- Seorang Guru harus memikirkan pendidikan akhlak


Syarat Pendidik

- Seorang pendidik harus mengetahui tujuan pendidikan
- Seorang pendidik harus mengenal peserta didiknya.
- Seorang pendidik harus tahu prinsip dan penggunaan alat pendidikan
- Seorang pendidik harus menyatu dengan anak didiknya.

Fungsi Pendidik

- ❖ Guru sebagai pengajar
- ❖ Guru sebagai anggota masyarakat
- ❖ Guru sebagai pemimpin
- ❖ Guru sebagai pelaksana administrasi
- ❖ Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar

Kompetensi Pendidik



Kompetensi Guru
menurut UU Guru &
Dosen No 14 thn
2005 Pasal 10

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi sosial

Peserta Didik

- Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
- Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.
- Dari pengertian beberapa ahli, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya

Dalam konteks pembelajaran dilakukan, secara historis filsafat pendidikan dibagi menjadi dua, guru sebagai pusat pembelajaran (teacher-centered philosophies) dan siswa sebagai pusat pembelajaran (student-centered philosophies). Teacher-centered philosophies dikatakan cenderung lebih otoriter dan konserfatif, dan menekankan pengembangan nilai-nilai dan pengetahuan yang telah hadir sejak dulu sampai sekarang

Berdasarkan konteks di atas, proses pembelajaran sendiri memiliki dua dimensi. Pertama adalah aspek kegiatan siswa: apakah kegiatan yang dilakukan siswa bersifat individual atau bersifat kelompok. Kedua aspek orientasi guru atas kegiatan siswa: apakah difokuskan pada individu atau kelompok. Berdasarkan dua dimensi yang masing-masing memiliki dua kutub tersebut, terdapat empat model pelaksanaan dalam pembelajaran

Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen dari kurikulum pendidikan berbasis multikultural. Menurut Mark K. Smith, ada 3 (tiga) karakteristik bagi kurikulum pendidikan yang berorientasi pada proses. Pertama, kurikulum model ini menempatkan ruang kelas sebagai tempat berinteraksinya antara pendidik dan peserta didik dan antar peserta didik secara edukatif dan demokratis. Kedua, kurikulum model ini memerlukan adanya setting dan lay out ruang yang dinamis, agar proses komunikasi dan interaksi edukatif antar peserta didik dapat berlangsung dengan mudah. Ketiga, kurikulum model ini menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Karena fokusnya pada proses interaksi, maka kurikulum model ini menuntut adanya perubahan cara pandang dari kegiatan pengajaran (teaching process) ke kegiatan pembelajaran (learning process).

Peserta Didik

Peserta Didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai dari struktural peroses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik secara fisik maupun mental dan fikiran.

Ciri-ciri Peserta Didik

- Kelemahan dan ketidakberdayaannya
- Berkemauan keras untuk berkembang
- Ingin menjadi diri sendiri

Kriteria Peserta didik:

1. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
2. Peserta didik memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan.
3. Peserta didik adalah makhluk Tuhan yang memilikiperbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
4. Peserta didik merupakan 2 unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu .
5. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.
6. Didalam proses pendidikan seorang peserta didik yang berpotensi adalah subjek atau individu yang perlu mendapat pengakuan dari lingkungan sesuai dengan keberadaan individu itu sendiri, sehingga dengan pengakuan tersebut seorang peserta didik akan mengenal lingkungan dan mampu berkembang dan membentuk kepribadian sesuai dengan lingkungan yang dipilihnya dan mampu mempertanggung jawabkan perbuatannya pada lingkungan tersebut.

Hubungan Pendidik dan Peserta Didik

1. Pelindung
2. Menjadi Teladan
3. Pusat mengarahkan pikiran dan perbuatan
4. Pencipta perasaan bersatu:

Peserta didik seolah-olah terbiasa di dalam suasana perasaan bersatu dengan pendidik. Dari suasana ini mendapatkan pengalaman dasar untuk hidup bermasyarakat, antara lain:

- Saling percaya mempercayai
- Rasa setia
- Saling meminta dan memberi

Interaksi Sosial Pendidik dan Peserta Didik

Snasution, S “ menyatakan Adanya kewibawaan Guru dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sbb:

- 1. Anak-anak secara langsung mengharapakan Guru yang berwibawa dapat bertindak tegas untuk menciptakan suasana disiplin dan mereka bersedia mengakui kewibawaan itu.**
- 2. Guru dipandang sebagai pengganti orangtua. Lebih-lebih pada tingkan SD, bila dirumah anak itu mematuhi ibunya, lebih mudah menerima dan mengakui kewibawaan guru itu**
- 3. Pada umumnya, tiap orang mendidik anaknya agar patuh pada Guru. Bila Guru di gambarkan sebagai orang yang berhak menghukum pelanggaran anak. Bila orangtua senantiasa memihak guru dalam segala tindakannya. Guru lebih mudah menegakkan kewibawaannya.**

Thank
you!